

## BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pembelajaran menggunakan *Web Based Inquiry Learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan berinkuiri siswa pada materi pencemaran lingkungan dalam konteks ESD (*Education for Sustainable Development*) yang ditandai dengan hasil perhitungan uji-*t* data pretes dan postes, diperoleh *sig.* 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Sedangkan hasil analisis LKS yang telah siswa kerjakan pada web dengan rerata nilai pada setiap indikatornya adalah 83,2% dengan interpretasi tinggi.

Pembelajaran menggunakan *Web Based Inquiry Learning* dapat meningkatkan sikap kepedulian lingkungan siswa pada materi pencemaran lingkungan dalam konteks ESD (*Education for Sustainable Development*) yang ditandai dengan hasil persentase rata-rata keseluruhan indikator, terdapat peningkatan persentase dari sebelumnya 74,5% menjadi 79,0%. Artinya, sebelum pembelajaran, sebagian besar siswa memiliki sikap kepedulian lingkungan, dan setelah memperoleh pembelajaran *Web Based Inquiry Learning*, hampir seluruh siswa telah memiliki sikap kepedulian lingkungan dengan kenaikan persentase sebanyak 4,5%.

### 5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan *Web Based Inquiry Learning* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berinkuiri siswa, pada saat siswa tidak diperkenankan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka. Proses pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman kepada siswa sehingga menjadi lebih bermakna. Banyak manfaat yang diperoleh, antara lain: pembelajaran menjadi menyenangkan, siswa lebih dekat dengan teknologi, konsep lebih mudah dipahami karena siswa dapat melakukan praktikum secara nyata maupun virtual.

Penerapan pembelajaran menggunakan *Web Based Inquiry Learning* ini dapat dilakukan secara *online* (dari rumah) sesuai penelitian ini maupun dilakukan secara *offline* (tatap muka). Kedua cara tersebut sama-sama dapat memberikan

Nur'aeni, 2022

EFEKTIVITAS WEB BASED INQUIRY LEARNING PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN  
DALAM KONTEKS ESD (EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT) UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPAUAN BERINKUIRI DAN SIKAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN SISWA KELAS VII  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

pengaruh yang positif bagi siswa. Dampak untuk masa yang akan datang, penerapan pembelajaran menggunakan *Web Based Inquiry Learning* ini dapat membangun keterampilan abad 21 yang diperlukan untuk bekal kehidupan dan karir masa depan siswa.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di masa pandemi ini terdapat keterbatasan pada pelaksanaannya. Hal ini berkaitan dengan keadaan jaringan dan kuota HP siswa, sehingga diperlukan waktu yang lebih fleksibel. Untuk penelitian selanjutnya mungkin dapat dilakukan penerapan yang sama pada materi atau kondisi yang berbeda.

Siswa belum terbiasa melakukan tahapan-tahapan pembelajaran *Web Based Inquiry Learning* yang memiliki beberapa keterbatasan sehingga hasil belajarnya belum maksimal. Oleh karena itu diperlukan pembiasaan pembelajaran seperti ini agar siswa dan guru menjadi terbiasa dan disertai dengan pengelolaan kelas yang lebih baik lagi.

Platform *Web Based Inquiry Learning* memiliki beberapa kelebihan dalam membantu proses belajar mengajar, diantaranya adalah dapat mengasah kemampuan berinkuiri siswa, mendekatkan belajar dengan teknologi serta mengefektifkan waktu guru dalam menerapkan pembelajaran inkuiri. Sedangkan kelemahannya adalah karena menggunakan jaringan internet maka wilayah tertentu belum bisa menggunakannya.

Guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk melakukan proses pembelajaran dengan baik, salah satunya adalah dengan menerapkan *Web Based Inquiry Learning* yang dapat dilakukan sesuai dengan kondisi yang ada, bisa secara *online* atau tatap muka.